

Change Management Analysis of the Use of Information Technology in Running MSMEs During the Covid-19 Pandemic

by Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital

Submission date: 08-Jul-2022 01:25PM (UTC-0400)

Submission ID: 1868148105

File name: 58._Miftahul_Husna_Hutapea,_Nuri_Aslami.doc.pdf (337.63K)

Word count: 3268

Character count: 21477



Change Management Analysis of the Use of Information Technology in Running MSMEs During the Covid-19 Pandemic

Analisis Manajemen Perubahan Terhadap Pemanfaat Teknologi Informasi Dalam Menjalankan UMKM Dimasa Pandemi Covid-19

Miftahul Husna Hutapea¹, Nuri Aslami²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
Email: ¹ miftahulhusna2018@gmail.com; ² nuriaslami@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [8 Juni 2022]
Revised [28 Juni 2022]
Accepted [6 Juli 2022]

KEYWORDS

Information Technology,
Change Management, and
MSMEs in the Pandemic
Period

17

This is an open access article
under the CC-BY-SA license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana manajemen perubahan terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk mendukung bisnis yang berkelanjutan di UMKM dimasa pandemi Covid-19. Untuk bertahan dari pandemi COVID-19, peran teknologi informasi dan manajemen perubahan sangat penting, karena teknologi informasi berfungsi sebagai pengelola informasi yang tersedia saat itu. Manajemen perubahan menyediakan pendekatan terstruktur untuk membantu individu dalam pelaku bisnis dari keadaan mereka saat ini ke keadaan yang mereka inginkan. Manajemen perubahan berkaitan dengan mengidentifikasi kelompok dan individu yang harus berubah. Tidak hanya itu, manajemen perubahan memerlukan pengembangan rencana yang disesuaikan untuk berhasil menerapkan perubahan. Tujuan utama dari manajemen perubahan adalah untuk mempersiapkan transisi yang mulus dan sukses.

ABSTRACT

This study aims to examine how the management of change in the use of information technology can be used to support sustainable business in MSMEs during the Covid-19 pandemic. To survive the COVID-19 pandemic, the role of information technology and change management is very important, because information technology functions as a manager of the information available at that time. Change management provides a structured approach to assisting individuals in business from their current state to their desired state. Change management is concerned with identifying the groups and individuals who must change. Not only that, change management requires the development of customized plans to successfully implement changes. The main goal of change management is to prepare for a smooth and successful transition.

PENDAHULUAN

1 Semakin berkembangnya zaman, maka semakin tidak asing lagi dengan kata teknologi. Dengan semakin berkembangnya teknologi maka bidang 13 juga perlu untuk dikembangkan akan semakin banyak pula, salah satunya adalah teknologi informasi. Jack & Akujobi (2017) menyebutkan bahwa teknologi seperti internet yang digunakan dapat membentuk budaya dan masyarakat bahkan internet telah menjadi bagian 14 dari struktur sosial masyarakat.

Tanpa adanya teknologi informasi mungkin perkembangan yang terjadi tidak akan semaju ini. Pengertian teknologi informasi secara umum yaitu merupakan sistem mengembangkan, teknologi 15 secara berbasis perangkat lunak yang berguna sebagai aplikasi. TI bukan hanya teknologi biasa, melainkan merupakan perangkat penting yang seharusnya dimiliki dalam bisnis sebagai sarana untuk berkoordinasi dan pengarsipan dokumen-dokumen penting. hanya teknologi biasa, melainkan merupakan perangkat penting yang seharusnya dimiliki dalam bisnis sebagai sarana untuk berkoordinasi dan pengarsipan dokumen 16 dokumen penting.

Abdul Kadir (2014), mengemukakan bahwa teknologi informasi secara garis besar mempunyai peran sebagai berikut:

1. Peran manusia digantikan oleh teknologi. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses.
2. Peran manusia diperkuat oleh teknologi informasi, seperti menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
3. Dalam restrukturisasi terhadap manusia, teknologi informasi sangat berperan. Karena teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Di era pandemi ini banyak sekali UMKM yang hampir tidak beroperasi lagi dikarenakan adanya peraturan pemerintah yang mengharuskan masyarakatnya untuk standby di rumah agar tercegahnya penyebaran virus ini. UMKM sangat berperan penting bagi perekonomian masyarakat, karena membuat lapangan pekerjaan. suatu bisnis mendukung masyarakat yang memiliki penghasilan yang tidak terlalu tinggi untuk membuat kegiatan usaha bisnis yang sangat produktif. Bukan hanya usaha kecil saja semua usaha memiliki peran sangat penting khususnya di Indonesia pada era milenial ini tidak bisa dipungkiri

lagi, secara perlahan lahan semua beralih ke arah digital, sehingga pada saat ini teknologi informasi tidak dapat dipungkiri karena semua orang sudah memiliki teknologi masing-masing, dari teknologi tersebut bisa dilakukan seperti membeli kebutuhan rumah tangga dan lainnya, menjual barang yang tidak dibutuhkan lagi dan masih banyak lagi untuk berbisnis. Selain teknologi informasi, untuk mendukung bisnis berkelanjutan digunakan peran manajemen perubahan organisasi. Tidak bisa dipungkiri lagi, secara perlahan lahan semua beralih ke arah digital, hingga berbisnis. Selain teknologi informasi, untuk mendukung bisnis berkelanjutan digunakan peran manajemen perubahan organisasi.

Manajemen perubahan adalah bentuk usaha yang dilakukan guna mengelola seluruh akibat yang dihasilkan karena adanya perubahan dalam suatu perusahaan. Manajemen perubahan adalah alat, proses, dan juga teknik untuk mengelola manusia pada sisi proses perubahan dalam menggapai hasil yang dibutuhkan dan demi mewujudkan p[12] bahan secara efektif pada suatu tim, individu, dan sistem yang lebih luas. Perencanaan yang tepat untuk mempersiapkan, melengkapi, dan mendukung individu diorganisasi agar berhasil mengambil perubahan untuk menekankan keberhasilan organisasi adalah bagian dari definisi manajemen perubahan. Perubahan dapat terjadi berasal dari dalam maupun luar organisasi tersebut. Sebagian orang banyak yang tidak menyukai adanya perubahan, tetapi meskipun begitu perubahan tidak bisa dihindari dan harus di hada[12] Agar mendapatkan perubahan yang baik ke depannya maka diperlukan manajemen perubahan, karena manajemen perubahan memberikan pendekatan untuk menekankan pengambilan dan penggunaan sistem baru di sebuah organisasi, sehingga membutuhk[14] hasil yang diinginkan.

Di kehidupan yang terus berubah, seperti pasar yang mengglobal dan terciptanya teknologi baru, maka sangatlah hakiki dunia bisnis juga wajib berubah agar terus berkembang dengan baik. Sebuah perusahaan yang bisa beradaptasi baik dan benar secara dinamis dan inovatif [14] rhadap setiap sanggahan baru adalah perusahaan yang sukses. Perubahan yang terjadi tidak datang begitu saja, pihak manajemen membutuhkan pendekatan yang tersusun guna perencanaan perubahan perilaku atau Sumber Daya Manusia. Manajemen perubahan menghadirkan pendekatan tersusun untuk mendukung individu yang ada diorganisasi dan berpindah ke status mereka dari yang sekarang ke yang akan datang. Pemahaman kelompok dan orang yang perlu berubah sebagai hasil dari proyek dan dengan cara seperti apa yang mereka gunakan untuk berubah adalah perlakuan dari manajemen perubahan organisasi. Manajemen perubahan organisasi juga mengaitkan pembuatan rencana yang disesuaikan untuk memastikan SDM yang terkena dampak menerima kepemimpinan dan pelatihan. Pelatihan yang mereka butuhkan agar berubah ke arah yang baik, dan menyiapkan peralihan yang baik agar menjadi titik fokus utama pada kegiatan dalam manajemen perubahan organisasi.

LANDASAN TEORI

[15] Kondisi yang terjadi di era modern ini teknologi cepat berkembang dengan sangat pesat. Bisnis baru dan inovasi baru di bidang teknologi selalu dilakukan setiap hari guna memajukan UMKM untuk pintar mengelola teknologi yang canggih dan bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Setiap rencana suatu manajemen sangat bersangkutan dengan jasa suatu karyawan. Karena karyawan sangat berperan penting bagi perusahaan apabila tidak memiliki hubungan baik terhadap karyawan akan berakibat tidak lancarnya suatu pekerjaan dan memiliki pemikiran negatif bagi karyawan.

Teknologi Informasi

Dalam suatu bisnis teknologi informasi (TI) berperan untuk sarana tran[2]ksi beberapa jenis bisnis online, yaitu dalam memberikan fasilitas media internet. web yang di sediakan sebagai tempat konsumen memilih barang-barang yang diinginkan, dan pada transaksi ini pun dibutuhkan teknologi lain untuk mendukung bisnis online tersebut, yaitu dibutuhkan teknologi komunikasi telepon (sebagai media komunikasi), bank (media pembayaran konsumen dengan produsen), agen pengiriman seperti pos Indonesia. hal-hal tersebut merupakan teknologi yang berpengaruh dalam perkembangan bisnis online.

Kemudahan-kemudahan dan fasilitas yang tersedia akibat peranan dan pengaruh TI ini membuat bisnis online lebih banyak dimanfaatkan karena le[11] efisien, menghemat waktu dan lebih cepat yang dirasakan baik oleh produsen dan konsumen. Sejalan dengan berkembangnya dunia Teknologi Informasi, peran TI tidak [11] nya berupa desain aplikasi, menggunakan web, database, instagram, dan facebook, pembangunan jaringan dan hal teknik lainnya. Teknologi informasi sudah menjadi bagian yang sangat penting terhadap perkembangan bisnis, bahkan dapat meningkatkan dapat membuat bisnis lebih menguntungkan. Sedangkan menurut Aminah, S. (2016), "Peranan teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan- kegiatan bisnis, memberikan adil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi."



Kemudahan Teknologi Informasi

Kemudahan teknologi informasi untuk manajemen organisasi guna mendukung bisnis berkelanjutan sangat penting untuk para peluang bisnis, berkelanjutan sangat penting untuk para peluang bisnis, kegunaan teknologi dan komunikasi sangat berperan penting untuk melakukan kegiatan usaha.

Mengutip studi Chayapa & Cheng Lu (Permadi, et al, 2108) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berbelanja online shopping yakni;

1. **Kenyamanan.** Faktor ini penting mengingat sebagian besar masyarakat mulai berusaha menghindari keramaian hingga berdesak-desakan saat berbelanja dipusat perbelanjaan. Dengan demikian pilihan untuk berbelanja di online shopping menjadi alternatif baru yang bisa membuat lebih efektif.
2. **Kelengkapan informasi.** hadirnya teknologi informasi membuat akses terhadap informasi begitu cepat dan mudah, hal itu di tambah dengan banyaknya platform yang telah menyediakan beragam informasi, fitur, rating dan review hingga memberikan ulasan tentang kualitas dan informasi sebuah produk.
3. **Ketersediaan produk dan jasa.** hanya dengan mengakses website, masyarakat dapat dengan cepat mengetahui ketersediaan barang tanpa harus berkunjung ke toko tersebut. hal ini juga dapat membantu calon pembeli yang berlokasi jauh dengan toko, dengan tidak perlu berkunjung namun tetap dapat membeli barang secara online.
4. **Efisiensi biaya dan waktu** beberapa website sering menawarkan kepada calon pembeli harga terbaik dengan membandingkan harga di beberapa toko sekaligus. Perbandingan harga ini menjadi berarti bagi calon pembeli. Apalagi model online shopping dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi digital sangat berpengaruh pada minat beli dan adanya kualitas pada setiap barang yang dijual secara online sangat berpengaruh pada minat beli konsumen. Manajemen perubahan dilingkungan bisnis, di era ekonomi berkelanjutan, teknologi membuat beberapa pebisnis mengalami situasi yang selalu berubah. Setiap perubahan akan membuat sistem atau proses strategi pebisnis akan berubah- ubah pula. Maka pebisnis harus pintar membuat perubahan secara efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi bagi UMKM di masa pandemi dan untuk masa yang akan datang.

Manajemen Perubahan

Perubahan dilingkungan bisnis, di ekonomi Setiap bisnis memiliki modifikasi di setiap perekonomian secara global atau mengikuti era, kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap peluang bisnis yang cukup berubah sangat pesat. Perubahan saat ini sangat berpengaruh pada sistem, strategi pemasaran bisnis, proses penjualan. Perubahan tersebut sangat berpengaruh penting agar bisnis terus berkembang kompetitif terhadap pesaing bisnis.

Menurut Courtney 2016. 6 strategi agar manajemen perubahan organisasi mencapai target secara tepat waktu:

1. Mendefinisikan sangat jelas setiap perubahan dengan tujuan suatu bisnis.
2. Membuat struktur anggota
3. Mengembangkan strategi informasi
4. Melaksanakan pelatihan bagi karyawan
5. Melaksanakan struktur motivasi kerja
6. Menguji beberapa proses alternatif

Manajemen Perubahan bagi UMKM Untuk Mengatasi Perubahannya

Pada saat ini dan ke depannya, pebisnis mampu mengubah maset penjual yang akan membuat penjualan menjadi lebih banyak di minati oleh konsumen. Dengan cara mengubah bentuk penjualan dengan digital marketing yang lebih menarik dan mampu membuat calon konsumen tertarik akan suatu produk yang ditawarkan UMKM agar unit usaha yang dibuka di ranah digital bukan hanya sekadar sebagai pelengkap, akan tetapi bisa diharapkan bertahan lama. Oleh sebab itu diperlukan strategi pengembangan secara digital terhadap UKM dalam penyediaan infrastruktur teknologi informasi, proses produksi, dan perluasan pasar baik dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar para usaha kecil menengah memiliki daya saing dan dapat meningkatkan kinerjanya (Slamet, et al, 2016). Berikut, hal-hal yang menjadi alasan bagi kita memerlukan manajemen perubahan:

1. Berkembang di dunia yang selalu berubah.
2. Tutup kesenjangan antara persyaratan dan hasil.

3. Mengurangi risiko.
4. Karyawan dengan benar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

4 Beberapa jenis penelitian yang dapat digunakan sebagai berikut jenis kualitatif Korelasional. Korelasional adalah usaha penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data untuk dapat memutuskan memilih dan bisa menentukan antara variabel satu dengan dua ataupun juga bisa lebih dari dua variabel.

Sumber Data

1. Data Primer, Sumber data primer pada penelitian ini didapat melalui kegiatan survei, observasi dan media lain yang digunakan untuk memperoleh data lapangan. Dan membutuhkan sumber daya, seperti waktu tenaga.
2. Data Sekunder, Data sekunder beberapa peneliti menggunakan suatu penelitian dalam melalui media dan penelitian tersebut berperan penting terhadap beberapa pihak dikarenakan tidak bisa digunakan secara langsung

Metode Perbandingan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu meng¹⁶gunakan media perantara dan observasi. Media terdiri dari berbagai bahas yang memiliki banyak arti dari medium yang artinya perantara atau pengantar pesan (Ali mudlofir dan Eni Fatimatur: 2016 dalam Andi Wardana, 2018:13).

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Bogdan (dalam Sugiyanto, 2018, hlm. 334) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Keabsahan Data

Menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data.

Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah usaha penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data untuk dapat memutuskan memilih dan bisa menentukan antara variabel satu dengan dua ataupun juga bisa lebih dari dua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan melalui Peran Teknologi Informasi

Dalam menjalankan bisnis UMKM dimasa Pandemi Covid-19, teknologi informasi menjadikan bagian terpenting untuk diterapkan demi keberlangsungan UMKM dimasa Pnademi Covid-19. Dengan memanfaatkan peranan teknologi informasi, pelaku UMKM perlu melakukan berbagai kebijakan guna menjalankan bisnis dimasa Pandemi Covid-19. Peran-peran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Mempermudah Komunikasi

Beberapa perusahaan, email berperan sangat penting untuk melakukan komunikasi setiap karyawan, distributor dan konsumen. Email adalah alat komunikasi pertama pada jaringan sosial media, dalam penggunaannya sangat cepat dan efektif jauh lebih baik apabila menggunakan faksimile untuk melakukan komunikasi internet. Setiap tahunnya, alat komunikasi semakin berkembang pesat, ada pun beberapa karyawan melakukan komunikasi menggunakan chatting di fitur aplikasi lainnya yang sangat mudah. Untuk melakukan mitting secara online juga bisa menggunakan aplikasi zoom meeting, goggle meet, Microsoft Teams dan banyak lagi aplikasi pendukung lainnya.

Memberikan Ilmu Pengetahuan dan Sumber Informasi Bisnis

Dengan menggunakan internet, kalian cukup mudah untuk melakukan browsing dengan menggunakan Google atau Mozilla, semua informasi yang kalian cari sudah tersedia di sana. Internet bisa membuat Anda mendapatkan ilmu pengetahuan tentang cara bagaimana mengembangkan suatu bisnis dan lain sebagainya, semakin banyak ilmu yang kalian cari di internet tersebut semakin banyak juga

pengetahuan tentang bisnis yang akan dikembangkan. Di sana kita bisa melihat informasi tentang pesaing bisnis yang sama akan hal bisnis yang kita buat.

Sistem Informasi Manajemen Data

Di era modern sekarang arsip penting berupa dokumen-dokumen perusahaan sudah sangat mudah untuk di simpan dan sangat mudah untuk di cari apabila perusahaan tersebut membutuhkan dokumen tersebut, karena jaman sekarang sudah canggih tidak lagi menyimpan dokumen menggunakan lemari arsip. Namun menggunakan penyimpanan dokumen digital. Setiap perusahaan memiliki penyimpanan jumlah data historis, sehingga setiap karyawan dapat mengakses langsung menggunakan akun atau halaman web di sistem informasi manajemen perusahaan sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien. Sistem informasi perusahaan dapat melacak data perusahaan, biaya dan penjual setiap perusahaan. Dari sistem informasi manajemen tersebut manajer dapat memantau penjualan setiap harinya apabila penjualan tersebut mengalami penurunan penjualan dari perkiraan dan dapat meningkatkan produktivitas karyawan atau mengurangi beberapa produk yang tidak digunakan.

Interaksi Perusahaan kepada Pelanggan

Setiap perusahaan menggunakan teknologi informasi membagi pendekatan untuk mengelola hubungan dengan pelanggan. Interaksi perusahaan kepada pelanggan Secara khusus mereka berusaha memberikan layanan yang sifatnya personal sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik pada pelanggannya, apabila pelanggan mengalami masalah pada suatu produk, pelanggan dapat langsung menghubungi call center mengenai informasi pengiriman barang yang pelanggan pesan. Dengan adanya interaksi perusahaan kepada pelanggan ,karyawan dapat menginformasikan keberadaan barang pesanan pelanggan. Dengan adanya pelayanan yang sangat cepat dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan karna pelanggan mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

Pelayanan Bisnis Selama 24 Jam

Perkembangan teknologi informasi sangat berperan penting pada pelaku bisnis untuk memberikan pelayanan jual beli online selama 24 jam, beda halnya dengan toko offline atau pembelian secara langsung datang ke toko pelayanannya sangat terbatas karena memiliki waktu tidak lebih dari 24 jam . berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang membuat pelaku usaha memudahkan pelayanan setiap bisnis, setiap bisnis diperlukan ilmu pengetahuan, kreativitas , agar dapat sukses bersaing di dunia bisnis.

Peran Manajemen Perubahan

Selain teknologi informasi peran manajemen perubahan organisasi juga sangat penting guna menjalankan UMKM di era pandemi dan menjadikannya bisnis berkelanjutan. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan untuk membuat perubahan baru:

Bagaimana dapat Bersaing di Era yang Selalu Membuat Produk Baru

Beberapa komunitas mendapatkan perubahan yang sangat signifikan, tergantung bagaimana kita memberikan hasil atau perubahan setiap usaha untuk mencapai usaha yang strategis dan berkembang dalam sebuah bisnis yang sangat cepat berubah pada era modern ini. Membuat perubahan memungkinkan komunitas untuk memberikan ide dan hasil secara efektif dan efisien dan dapat membuat komunitas yang banyak dalam waktu tertentu.

Membuat Perbedaan antara Persyaratan dan Hasil

Perbedaan organisasi dapat memberikan syarat dan hasil yang sangat signifikan memberikan hasil yang sangat diperlukan tanpa yang diharapkan organisasi fokus pada menutup kemungkinan orang-orang yang dapat mengalami perubahan suatu hasil agar dapat membuat cara kerja suatu organisasi berjalan dengan lancar tanpa ada kendala.

Mengurangi Risiko Kendala Suatu Produk

Perubahan setiap seseorang dapat menimbulkan risiko yang sama. ketika suatu komplain atau suatu kendala di abaikan dalam dunia bisnis , akan mendapatkan risiko tidak dapatnya kepercayaan seseorang terhadap suatu produk tersebut sehingga menimbulkan biaya yang tak terduga , maka dari itu setiap manajemen perubahan harus bersikap disiplin dalam menghadapi suatu kendala agar dapat mengurangi kepercayaan suatu pelanggan dan nantinya menimbulkan ketidakpercayaan suatu seseorang terhadap produk yang mereka beli.

Perlakukan Setiap Karyawan dengan Baik

Setiap karyawan memiliki hak dan kewajiban setiap perusahaan, karena karyawan adalah aset perusahaan yang sangat berharga. Setiap karyawan akan mempunyai hak untuk mendapatkan jabatan yang seharusnya mereka dapat agar memiliki motivasi atau niat kerja yang akannya menguntungkan perusahaan. sama halnya dengan perlakuan jam kerja setiap karyawan harus sama karena kita harus menghargai mereka tanpa adanya mereka perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi informasi menjadi bagian penting dalam menjalankan bisnis seperti UMKM di era pandemi Covid-19. Teknologi informasi diterapkan untuk mengelola informasi yang saat ini digunakan oleh pelaku usaha UMKM. Peran tersebut adalah: Memfasilitasi komunikasi, memberikan informasi dan memantau penjualan. Setiap perusahaan yang menggunakan teknologi informasi membangun pendekatan untuk mengelola hubungan pelanggan. Manajemen perubahan organisasi juga sangat penting untuk menjalankan UMKM di era pandemi dan menjadikannya bisnis yang berkelanjutan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan perubahan baru, antara lain bagaimana bersaing di era yang selalu membuat produk baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, K. (2020). ANALISA PENGARUH STORE ENVIRONMENT TERHADAP REPURCHASE INTENTION DENGAN CUSTOMER EXPERIENCE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA RESTORAN GOGOGI SURABAYA. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 7(1), 12.
<http://journal.widyatama.ac.id/index.php/JIM/article/view/803/631>
https://web.archive.org/web/20210314072238id_/http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/LS/article/download/7011/pdf
- Ismawanti Resti. (2021). DAMPAK MANAJEMEN PERUBAHAN LINGKUNGAN KERJA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEGAWAI PT.TELKOM INDONESIA TBK DIVREG 3 JAWA BARAT. *Jurnal Ilmu Administrasi*
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0q3mDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA65&dq=analisis+manajemen+perubahan+penjualan+terhadap+produksi+yang+terbatas&ots=7-oQ06r1Zp&sig=RkLpXY-sfwiqs2uCa7WL277aVRw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nadya. (2016). Peran digital marketing dalam eksistensi bisnis kuliner seblak jeletet murni. *Jurnal Riset manajemen dan bisnis*.
- POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No. 51 Tahun 2017 Keuangan, Otoritas Jasa. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK. 04/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek." (2017).
- Septuro, A. (2019). Manajemen Strategik Pemberdayaan Ekonomi UMKM Bagi Masyarakat Menengah Kebawah dalam Rangka Menangkal Paham Radikalisme dan Terorisme di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 5(2).
- Tjiptono. (2016). Awali, Husni. "Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan Umkm Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19." *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020): 1-14.

Change Management Analysis of the Use of Information Technology in Running MSMEs During the Covid-19 Pandemic

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pujasuma.wordpress.com Internet Source	2%
2	repository.unja.ac.id Internet Source	2%
3	djoko_setyo.staff.gunadarma.ac.id Internet Source	2%
4	bandoflovers.net Internet Source	2%
5	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	2%
6	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	2%
7	Novita Risnawati. "Peran Media Sosial Dimasa Pandemi untuk Kemajuan Perekonomian Di Masyarakat", Jurnal Simki Economic, 2021 Publication	2%
8	Submitted to North South University Student Paper	1%

9	www.penerbitadm.com Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang Student Paper	1 %
11	gunawanrusli.blogspot.com Internet Source	1 %
12	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	1 %
13	jurnal.kominfo.go.id Internet Source	1 %
14	www.kompasiana.com Internet Source	1 %
15	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	1 %
16	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1 %
17	ejournal.lppmunidayan.ac.id Internet Source	1 %
18	pandutrilaksono.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	raharja.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On